

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh kepemilikan asing, *stock options*, dan hutang bank terhadap *agency cost* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ICMD 2010 – 2012 dan memenuhi kriteria penelitian. Penelitian dilakukan selama tiga tahun dengan menghasilkan sampel sebanyak 21 sampel per tahunnya dari 451 sampel yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada 21 perusahaan yang berbeda karakteristiknya dengan jangka penelitian tahun 2010 – 2012, data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Berdasarkan hasil uji statistik untuk dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu *stock options* dan hutang bank tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *agency cost*. Sedangkan untuk variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *agency cost*.
2. Kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *agency cost* yang diukur dengan *SGA expense to sales ratio*. Hal ini terjadi dikarenakan kepemilikan asing di Indonesia mayoritas berasal dari negara-negara yang tergabung dalam sistem *tax heaven*. Selain itu, kepemilikan asing di suatu perusahaan akan menambah pos beban administrasi karena

setiap kepemilikan asing akan menempatkan perwakilan di perusahaan tersebut dalam struktur perusahaan seperti dewan komisaris.

3. *Stock options* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *agency cost* yang diukur dengan *SGA expense to sales ratio*. Nilai *stock options* pada periode pengamatan mengalami fluktuasi, tetapi perusahaan terus mengalami kenaikan pendapatan. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab ketidakpengaruh *stock options* terhadap *agency cost*. Selain itu, harga kesepakatan yang ditawarkan perusahaan berada di bawah harga saham yang beredar, sehingga mendorong manajemen untuk menjual saham tersebut untuk mendapatkan uang tunai.
4. Hutang bank memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *agency cost*. Hal tersebut terjadi karena perbedaan cara pandang kebijakan komisaris dalam mencari pendanaan dengan hutang. Mayoritas perusahaan yang diamati lebih memilih berhutang kepada pihak selain bank seperti pihak yang memiliki hubungan istimewa dan pihak ketiga serta anak perusahaan. Jadi, mekanisme pengawasan hutang bank tidak terbentuk secara keseluruhan.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang timbul diantaranya adalah:

1. Jumlah sampel yang sedikit dalam memenuhi kriteria penelitian dan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen masih tergolong kecil. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai koefisien determinasi.
2. Pertimbangan pemilik perusahaan bahwa kepemilikan asing dapat menciptakan mekanisme pengawasan dan pengurangan pajak. Di sisi lain, kepemilikan asing akan membuat beban administrasi meningkat karena menambahkan orang dalam struktur perusahaan seperti dewan komisaris.
3. Penerapan *stock options* yang masih minim di Indonesia sehingga pengambilan sampel menjadi sedikit. *Stock options* dibeli manajer dengan harga dibawah harga saham. Hal ini cenderung menimbulkan manajemen melakukan berbagai cara untuk mempertahankan harga saham.
4. Bank cenderung mengawasi perusahaan yang memiliki mayoritas hutang dengannya. Pada sampel penelitian ini, dewan komisaris lebih memilih melakukan kebijakan untuk berhutang kepada pihak lain selain bank seperti pihak yang memiliki hubungan istimewa atau pihak ketiga

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran dengan maksud meningkatkan mutu penelitian mengenai *agency cost* pada periode berikutnya. Untuk itu penelitian selanjutnya sebaiknya:

#### **1. Bagi Akademisi**

- a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan faktor pengawasan internal tambahan seperti aktivitas pengawasan dewan komisaris. Selain itu, untuk mempertajam analisis mengenai *agency cost*, penelitian

selanjutnya juga bisa menambahkan variabel mengenai perilaku *creative accounting* yang dilakukan manajemen seperti manipulasi laba.

- b. Mengingat keterbatasan perusahaan yang menerapkan *stock options* sebagai kompensasi saham bagi manajemen perusahaan, penelitian selanjutnya bisa menggunakan kompensasi manajerial atau imbalan kerja sebagai insentif yang diberikan kepada manajemen perusahaan.

## **2. Bagi Perusahaan**

- a. Bagi pemilik perusahaan untuk mempertimbangkan institusi asing yang akan membeli saham perusahaan apakah dapat menciptakan mekanisme pengawasan atas tindakan manajemen perusahaan.
- b. Bagi komisaris perusahaan akan lebih baik menerapkan kebijakan pendanaan dengan berhutang kepada bank karena akan meningkatkan mekanisme pengawasan dari segi *cash flow*, sehingga *free cash flow* tidak digunakan oleh manajemen untuk kepentingannya melainkan membayar hutang bank yang akan jatuh tempo
- c. Bagi pihak manajemen dan dewan komisaris perusahaan agar dapat mengungkapkan dalam laporan keuangan mengenai kebijakan pemberian *stock options* oleh manajemen kepada publik, tidak hanya sebagai informasi internal saja.